

TATA IBADAH MINGGU PASKAH VI

Minggu, 10 Mei 2026

Tema: “IMAN YANG LENTUR TAK AKAN GUGUR”

Dilayani oleh: Pdt. Abraham Dotulong (GKO Bintaro)

Persiapan:

- Lonceng dibunyikan (1x)
- Doa Pelayan di Konsistori
- Lonceng dibunyikan (2x)
- Menyalakan lilin
- Penayangan Warta Jemaat
- Lonceng dibunyikan (3x)
- Saat Teduh (diiringi Musik Instrumentalia)

I. BERHIMPUN

PANGGILAN BERIBADAH

(berdiri)

Pnt. : Jemaat yang terkasih, datanglah kepada Allah dengan segala pengalaman hidup yang kita bawa: kekuatan dan kelemahan, keyakinan dan keraguan, sukacita dan pergumulan.

Umat : **Kami datang kepada Tuhan yang setia menyertai kami dalam setiap proses kehidupan.**

Pnt. : Datanglah kepada Allah yang memurnikan umat-Nya seperti perak, bukan untuk menghancurkan, melainkan untuk membentuk.

Umat : **Kami datang membuka diri untuk dibentuk oleh kasih dan kehendak Tuhan.**

Pnt. : Datanglah menyambut Kristus yang bangkit, yang menghadirkan hidup baru, dan menjanjikan Roh Kudus sebagai Penolong.

Umat : **Kami siap beribadah, menyerahkan diri kami sepenuhnya kepada Tuhan.**

Pnt. : Marilah kita bangkit berdiri dan memulai ibadah ini dalam kerinduan akan iman yang lentur, yang tidak gugur oleh perubahan zaman.

NYANYIAN UMAT



PKJ 27: 1,2 “NYANYIKANLAH NYANYIAN BARU”

Syair: T. Lubis, 1988, berdasarkan Mazmur 148

Lagu: Tradisional Batak Toba

do = f 4 ketuk

1. Nyanyikanlah nyanyian baru bagi Allah pencipta cakrawala. Segala serafim, kerubim, pujilah Dia, besarkanlah nama-Nya.

Refrein:

Bersorak-sorai bagi Rajamu!

Bersorak-sorai bagi Rajamu!

2. Puji Dia, wahai mentari, wahai bulan, sembahlah Dia terus.
Dan wahai bintang-bintang terang yang gemerlapan,
muliakan penciptamu **Reff...**

VOTUM

PF : Pertolongan kita adalah dalam nama TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi. Yang setia memelihara umat-Nya, dan tidak pernah meninggalkan karya tangan-Nya.

Umat : **(menyanyikan NKB 228d) Amin Amin Amin**

do = c 4 ketuk

3̣ . 2̣ . ' | i . 7 . ' | 6 2̣ i 7 | i . . . ||
A - min, a - min, a - - - min.

SALAM

PF : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa, dan dari Yesus Kristus yang bangkit, dalam persekutuan dengan Roh Kudus, menyertai saudara sekalian.

Umat : **Dan beserta saudara juga**

KATA PEMBUKA

(duduk)

NYANYIAN UMAT



PKJ 27:3,4,6 “NYANYIKANLAH NYANYIAN BARU”

Syair: T. Lubis, 1988, berdasarkan Mazmur 148

Lagu: Tradisional Batak Toba

do = f 4 ketuk

3. Wahai langit yang mengatasi s'gala langit,
mazmurkanlah Tuhanmu.
Hai air di atas langit, turut memuji Tuhan,
muliakan penciptamu.

Refrein:

Bersorak-sorai bagi Rajamu!

Bersorak-sorai bagi Rajamu!

4. Biar bergemuruh samud'ra dan isinya serta isi dunia
Dan biar sungai, gunung, bukit, lembah
bertepuk tangan bersama-sama **Reff...**
6. Nyanyikanlah nyanyian baru bagi Allah,
semua ciptaan-Nya. Semesta alam,
pujilah Tuhan yang di sorga, nyanyikan. Halleluya! **Reff...**

PENGAKUAN DOSA

NYANYIAN UMAT



PKJ 37:1,2 “BILA KURENUNG DOSAKU”

Syair dan lagu: A. K. Saragih

1. Bila kurenung dosaku padaMu Tuhan,
yang berulang kulakukan di hadapanMu,

Refrein

Kasih sayangMu perlindunganku.

Di bawah naungan sayapMu damai hatiku.

Kasih sayangMu pengharapanku.

Usapan kasih setiaMu s'lalu kurindu.

2. Rasa angkuh dan sombongku masih menggoda
iri hati dan benciku kadang menjelma. **Reff...**

BERITA ANUGERAH

(berdiri)

PF : Dengarlah kabar baik dari Allah. Allah tidak membiarkan kita hancur dalam proses, melainkan memurnikan kita seperti perak. Dalam Yesus Kristus yang bangkit, pengampunan diberikan, pengharapan diteguhkan, dan hidup baru dianugerahkan.

“Sebab, di dalam Dia kita beroleh penebusan melalui darah-Nya, yaitu pengampunan atas pelanggaran, menurut kekayaan anugerah-Nya, yang dilimpahkan-Nya kepada kita dalam segala hikmat dan pengertian. (Efesus 1:7-8). Demikianlah berita anugerah dari Tuhan.

Umat : Syukur kepada Allah!

PF : Salam damai !

(Umat saling bersalaman sambil menyanyikan lagu Bersukacitalah Selalu)

NYANYIAN UMAT



“BERSUKACITALAH SELALU”

Syair dan Lagu oleh Lucy Sagit

Bersukacitalah selalu tunjukkan wajah gembiramu

Lihat teman di kanan, kiri dan disekitarmu;

Berikan salam damai, karna kasih karunia

Serta pengampunanNya di beri

Hiduplah dalam damai seorang dengan yang lain:

Itu kehendak Tuhan bagimu

NYANYIAN UMAT



PKJ 127:1,3,4 “JADILAH TUHAN KEHENDAK-MU”

Syair: *Have Thine own way, Lord!*; Adelaide A. Pollard (1862 – 1934),

Terjemahan: Bait 1 dan 3: Tim Suplemen (dengan perubahan); bait 2 dan 4: Tim Nyanyian GKI, lagu: George C. Stebbins (1846 – 1945).

do = es 9 ketuk (3 x 3)

1. Jadilah, Tuhan kehendakMu:
'ku tanah liat di tanganMu
Bentuklah aku sesukamu,
aku nantikan sentuhan-Mu

3. Jadilah, Tuhan, kehendakMu!
Segala kuasa di tanganMu!
Tolonglah, Tuhan, aku lemah
Jamahlah aku, kuatkanlah.
4. Jadilah, Tuhan, kehendakMu!
Berilah RohMu kepadaku.
Kehidupanku kuasailah
Hingga t'rang Kristus tampak cerah.

PERSEMBAHAN PUJIAN : GKO Bintaro (Elijah Rock)

(Ibadah 2)

(duduk)

II. PELAYANAN FIRMAN

DOA EPIKLESE

PEMBACAAN ALKITAB

A. Bacaan Pertama

L1. : Bacaan pertama menurut **Kisah Para Rasul 17:22-31 (TB 2)**
Demikianlah Sabda Tuhan!

Umat : **Syukur kepada Allah!**

B. Mazmur Tanggapan

L2 : Mari kita menanggapi Sabda Tuhan di bacaan pertama, dengan menyanyikan
Mazmur 66:8-20 (TB2)

la = e 4 ketuk MM = 88

Paska 6

REFRAIN (umat) ay.1-2

Em
B⁷
Am
B⁷
Em
 0 3 | 6 6 6 7 1̇ . 1̇ | 7 . 6 ♯ . | 2̇ . 1̇ 7 ♯ | 6 . 6
 Ber- so-rak - so-rai - lah ba - gi Al-lah, hai se - lu-ruh bu - mi.

B⁷
Am
B⁷
Em
 0 3 | 6 6 6 7 1̇ . 1̇ | 7 7 7 6 ♯ . | 2̇ . 1̇ 7 ♯ | 6 . .
 Mazmurkan na-ma-Nya, mu - lia-kan-lah Di- a, naik-kan pu-ji - an!

- 1) Hai bangsa-bangsa, puji Allah. Kepada-Nya perengarkan pujian
la tak biarkan kaki kami goyah dan jiwa kami di s'lamatkan-Nya.
- 2) Sebab Kau t'lah menguji kami, telah murnikan kami bagai perak
Kau t'lah membawa kami dalam jarring, kenakan beban dipinggang kami. **Reff...**
- 3) Engkau telah biarkan orang, melintasi atas kepala kami,
kami t'lah menempuh api dan air, tapi engkau membebaskan kami

- 4) Aku akan masuk rumahMu, dengan membawa korban bakaran. aku akan membayar kepadaMu, nazar yang diucapkan mulutku. **Reff...**
- 5) Korban bakaran dari hewan, akan kupersembahkan kepadaMu dengan asap korban dari domba jantan; beserta lembu dan kambing Jantan.
- 6) Marilah dengar hai sekalian, orang-orang yang takut akan Allah Ku akan ceritakan kepada-Mu, yang dilakukan Tuhan pada-Ku **Reff...**
- 7) Pada-Nya aku t'lah berseru, dengan lidah kunyanyikan pujian. Andaikan ada niat jahat dalamku, tentulah Tuhan tak mendengar
- 8) Sesungguhnya Allah t'lah mendengar, memperhatikan doa yang kuucap terpuji Allah yang tak tolak doaku, yang tak menjauhkan kasih setia-Nya **Reff...**

C. Bacaan Kedua

L3 : Bacaan kedua menurut **1 Petrus 3:13-22 (TB 2)**
Demikianlah Sabda Tuhan!

Umat : Syukur kepada Allah

Pembacaan Injil

(berdiri)

PF : Pembacaan Injil, **Yohanes 14: 15-21 (TB2)**
Demikian Injil Yesus Kristus, yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan Firman Tuhan dan yang memeliharanya.
HALELUYA.

Umat : (menyanyikan) KJ 473b: Halleluya, Halleluya, Halleluya

(duduk)

KHOTBAH

“IMAN YANG LENTUR TAK AKAN GUGUR”

SAAT HENING

PERSEMBAHAN PUJIAN : Ibu Kin Sinuraya *(Ibadah 1)*
GKO Bintaro (Hallelujah-Soulful) *(Ibadah 2)*

(berdiri)

PENGAKUAN IMAN RASULI

(duduk)

PERKENALAN BAGI YANG BARU PERTAMA BERIBADAH DI GKI GRAHA RAYA

DOA SYAFAAT

IV. PELAYANAN PERSEMBAHAN

PENGANTAR PERSEMBAHAN

NYANYIAN UMAT



KJ 295:1,2,3 “ANDAI KU PUNYA BANYAK LIDAH”

Syair: O dasz ich tausend Zungen hatte, Johann Wentzer, 1658,

Terjemahan: E. L. Pohan Shn., +/- 1970,

Lagu: Frankfurt am Main, 1737

do = f 4 dan 2 ketuk

1. Andai 'ku punya banyak lidah
Dan punya suara yang besar,
Akan kugubah madah indah
Dan 'ku menyanyi bergemar
Memuji kasih Allahku
Yang dicurahkan padaku.
2. Janganlah diam, hai jiwaku,
dan kau, ragaku, bangunlah!
Nyatakanlah kegemaranmu
atas berkat, anugerah,
kar'na selama hidupku
akan kupuji Allahku.

(Umat berdiri menyanyikan bait ke 3)

3. Hai rimba raya, hai belukar,
Desaukan kegiranganmu.
Hai margasatwa sekalian,
Marilah, padu suaramu
Dengan gitaku yang gemar
Memuji Yang Mahabesar.

DOA PERSEMBAHAN

V. PENGUTUSAN

NYANYIAN UMAT



KJ 432:1,2 “JIKA PADAKU DITANYAKAN”

Syair dan lagu: A. Simanjuntak, 1982

Do = f 4 ketuk

1. Jika padaku ditanyakan
apa akan kub'ritakan pada dunia
yang penuh penderitaan,
'kan kusampaikan kabar baik
Pada orang-orang miskin,
Pembebasan bagi orang yang ditawan;
yang buta dapat penglihatan,
yang tertindas dibebaskan;

sungguh tahun rahmat Tuhan sudah tiba.
K'rajaan Allah penuh kurnia
Itu berita bagi isi dunia.

2. Jika padaku ditanyakan
apa akan kusampaikan
pada dunia yang penuh dengan cobaan,
aku bersaksi dengan kata,
tapi juga dengan karya
menyampaikan kasih Allah yang sejati.
T'lah tersedia bagi kita
Pengampunan dan anug'rah,
Kes'lamatan dalam Kristus, Putera-Nya.
K'rajaan Allah penuh kurnia
itu berita bagi isi dunia.

PENGUTUSAN

BERKAT

PF : Tuhan memberkati saudara dan melindungi saudara, Tuhan menyinari saudara dengan wajah-Nya dan memberi saudara kasih karunia. Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepada saudara dan memberi saudara damai sejahtera, Amin.

Umat : (*Menyanyikan PKJ 294*) Haleluya Amin (diulang 2 kali)

do = f 6/8 MM ± 60

$\overline{1\ 3\ 4} \quad \overline{5\ .\ 3} \quad | \quad \overline{4\ .\ 5\ 6} \quad \overline{5\ .\ 3} \quad | \quad \overline{4\ .\ 5\ 6} \quad \overline{5\ .\ 3} \quad | \quad \overline{4\ 3\ 2\ 1\ .\ .} \quad ||$
Ha - le - lu - ya, Ha - le - lu - ya, Ha - le - lu - ya! A - min!

Syair: Tradisional Gerejawi
Lagu: Arnoldus Isaak Apituley, 1998

(bunyi lonceng 3x)

SAAT HENING

(duduk)